

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya (Napa I. Awat dan Muljadi, 1995:29), untuk itu, perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting untuk mengimplementasikan rencana tersebut adalah rencana pembelanjaan.

Tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Pencarian struktur modal yang optimal merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena adanya konflik yang mengarah kepada biaya agensi. Konflik lama antara pemegang saham dan pemegang obligasi dalam penetapan struktur modal optimal suatu perusahaan. Untuk

mengurangi kemungkinan manajemen menanggung resiko berlebihan atas nama pemegang saham, perlu memasukkan beberapa batasan *protektif* dalam kontrak obligasi yang bertujuan membatasi pengambilan keputusan manajemen.

Kesuma, (2009) menggunakan tiga variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan rasio hutang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap struktur modal; profitabilitas mempunyai pengaruh berlawanan arah terhadap struktur modal; rasio hutang mempunyai pengaruh yang signifikan dan searah terhadap struktur modal. Hasil penelitian Hasan Nurrohim KP, (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu Profitabilitas, Fixed asset ratio, Kontrol Kepemilikan dan struktur aktiva. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Kontrol kepemilikan mempunyai pengaruh negative (tidak searah) signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variable Fixed asset ratio dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini kemampulabaan diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Menurut Weston dan Brigham, (1998)

perusahaan dengan tingkat *return on assets* yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan dengan *return on assets* yang tinggi tersebut, memungkinkan bagi perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Dari uraian di atas maka peneliti memilih untuk penulisan ini dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh pada struktur modal?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh pada struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui secara empiris pengaruh :

- a. Untuk menguji pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
- b. Untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
- c. Untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Bagi para pemakai laporan keuangan (terutama investor dan kreditor) dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal (*debt to equity ratio*), sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan .

2. Bagi Perusahaan

Meskipun penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini memberi manfaat bagi perusahaan manufaktur sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan harapan melalui pembentukan struktur modal yang maksimum, nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

3. Bagi Pembaca dan pihak-pihak lainnya

Menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.

E. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori yang dipakai sebagai acuan yang meliputi tentang struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas, factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian, metode analisis data, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN